



Pengembangan Mutu Pendidikan Melalui Peran Mahasiswa KKN Sebagai Tenaga Pendidik di Dusun Marjim Ciasem Tengah

Al-mi Syahwana Billa¹, Nur Azizah Maulina Purnama Sari², Muhamman Hasan Rofii³

¹Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: aleewanabi@gmail.com

²Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: azizaheja25@uinsg.ac.id

³Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: rofimuhammad2112@uinsg.ac.id

Abstrak

Peningkatan mutu pendidikan adalah tantangan penting dalam masyarakat pedesaan seperti Dusun Marjim, Indonesia (Damayanti 2022). Pergantian kurikulum yang seringkali mendesak dapat membuat guru kesulitan dalam menyesuaikan metode pengajaran, mengakibatkan gangguan dalam proses pembelajaran (Febriani, Azizah, and Setiawati 2022). Keterbatasan tenaga pendidik yang berkualitas juga menjadi hambatan, membebani guru yang ada dengan tugas yang berat (Nurussalami 2022). Selain itu, rendahnya motivasi belajar siswa mempengaruhi kemajuan akademik dan menghambat pertumbuhan potensi (Emda 2018). Peran mahasiswa KKN dalam pendidikan di Dusun Marjim memiliki dampak yang positif. Mahasiswa KKN dapat menjadi agen perubahan penting dalam menghadapi tantangan-tantangan dalam pendidikan. Peningkatan semangat belajar yang lebih tinggi adalah bukti nyata dari kontribusi mahasiswa KKN. Melalui kerja sama erat antara perguruan tinggi, komunitas lokal, dan pemerintah daerah, peran mahasiswa KKN dapat membantu meningkatkan mutu pendidikan di daerah pedesaan. Dengan demikian, KKN bukan hanya sebuah tanggung jawab akademis, tetapi juga sebuah langkah menuju masa depan pendidikan yang lebih cerah dan merata.

Kata Kunci: Ciasem Tengah, KKN, Pendidikan

Abstract

Improving the quality of education is an important challenge in rural communities such as Dusun Marjim, Indonesia (Damayanti 2022). Frequent urgent changes to the curriculum can make it difficult for teachers to adjust teaching methods, resulting in disruption to the learning process (Febriani, Azizah, and Setiawati 2022). The limited number of qualified teaching staff is also an obstacle, burdening existing teachers with difficult tasks (Nurussalami 2022). In addition, low student learning motivation affects academic progress and hinders potential growth (Emda 2018). The role of KKN students in education in Marjim Hamlet has a positive impact. KKN students can become important agents of change in facing challenges in education. Increasing enthusiasm for learning is clear evidence of the contribution of KKN students. Through close collaboration between universities, local communities and local governments, the role of KKN students can help improve the quality of education in rural areas. . Thus, KKN is not only an academic responsibility, but also a step towards a brighter and more equitable educational future.

Keywords: *Ciasem Tengah, KKN, Education*

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Sistem pendidikan yang berkualitas menjadi salah satu pilar utama dalam pembangunan suatu negara. Namun, di banyak daerah, termasuk di Dusun Marjim, Indonesia, terdapat tantangan serius yang menghambat kemajuan pendidikan. Tantangan-tantangan ini meliputi pergantian kurikulum yang seringkali mendesak, keterbatasan tenaga pendidik yang memadai, dan rendahnya motivasi belajar siswa.

Pergantian kurikulum yang sering terjadi dalam sistem pendidikan seringkali mengganggu proses pembelajaran dan menimbulkan kebingungan di kalangan tenaga pendidik. Guru-guru yang harus beradaptasi dengan perubahan kurikulum ini seringkali kesulitan dalam mengimplementasikannya dengan baik. Hal ini dapat mengakibatkan ketidakstabilan dalam pengajaran dan pengaruh negatif pada pemahaman siswa terhadap materi pelajaran (Febriani, Azizah, and Setiawati 2022). Selain itu, Dusun Marjim, seperti banyak daerah pedesaan di Indonesia, menghadapi kendala dalam menyediakan tenaga pendidik yang memadai. Keterbatasan tenaga pendidik berkualitas seringkali mengakibatkan beban kerja yang berat bagi guru yang ada, yang mungkin harus mengajar beberapa mata pelajaran sekaligus. Akibatnya, mutu pendidikan menjadi terhambat (Nurussalami 2022). Kurangnya motivasi belajar siswa juga menjadi perhatian serius dalam konteks pendidikan. Rendahnya minat siswa terhadap pelajaran dapat menghambat kemajuan akademik mereka dan meredupkan prospek masa depan mereka. Faktor-faktor seperti ketidakmampuan guru untuk memotivasi siswa atau kurangnya interaksi dalam proses pembelajaran dapat memperburuk masalah ini (Emda 2018).

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah salah satu upaya yang berpotensi untuk mengatasi tantangan-tantangan ini. Dalam konteks Dusun Marjim, mahasiswa KKN dapat berperan sebagai tenaga pendidik yang membantu mengisi kekosongan, memfasilitasi implementasi kurikulum terbaru, dan menginspirasi siswa untuk belajar lebih aktif. Oleh karena itu, artikel ini akan menjelaskan bagaimana peran mahasiswa KKN dapat memengaruhi perkembangan mutu pendidikan di Dusun Marjim dan mengatasi tantangan-tantangan yang dihadapi.

B. METODE PENGABDIAN

Metodologi yang dilakukan pada pengabdian oleh kelompok 330 adalah metode deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif umumnya digunakan sebagai "eksplorasi" (Darmalaksana, 2020b) dengan menekankan pada pengamatan hal yang terjadi dan menganalisis ke dalam isi kebenaran tersebut. Metode kualitatif yang digunakan pada penelitian ini menggunakan dua pendekatan, yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah suatu metode pengumpulan data dengan cara mengamati dan meninjau secara langsung yang bertujuan untuk mengetahui dan membuktikan kondisi yang sedang terjadi.

2. Sisdamas

Sisdamas (berbasis pemberdayaan masyarakat) adalah metode pembelajaran yang dilakukan mahasiswa untuk mengkolaborasikan pengetahuan menjadi suatu penelitian dan pengabdian untuk memberdayakan masyarakat sekitar menjadi masyarakat yang berpengetahuan dalam menyelesaikan segala permasalahan yang terjadi di masyarakat.

Desain penilaian disiapkan berdasarkan metrik keberhasilan dan alat ukur untuk menentukan keberhasilan program yang dilaksanakan. Dalam mengevaluasi program, peserta KKN menggunakan formulir evaluasi atau evaluasi formatif untuk memahami kemajuan dalam format pra-dan pasca-tes dan pengembangan pemahaman siswa terhadap pembelajaran.

Dari pemaparan tersebut dapat diambil langkah yang dilakukan. Langkah yang kelompok 330 gunakan yaitu berupa siklus seperti pada Siklus I (refleksi sosial) dan Siklus II (perancangan), dan Siklus III (pelaksanaan).

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Pengabdian yang dilaksanakan merupakan jenis kegiatan dalam aspek pendidikan. Berdasarkan hasil dari refleksi sosial dan pemetaan sosial, Salah satu pelaksanaan kegiatannya mahasiswa KKN memfokuskan pada kegiatan pendidikan dilingkungan Desa Ciasem Tengah Dusun Marjim khususnya. Dalam observasi yang mahasiswa KKN 330 terdapat tempat lembaga pendidikan yang terjadwal rutin dilakukan keseluruhannya ialah SDN Moh Toha .

Siklus I Refleksi Sosial

Kegiatan yang pertama dilakukan ialah melihat keadaan sekitar atau melakukan observasi pada lingkungan yang di jadikan objek utama. Observasi ini dilakukan pada tanggal 22 Juli 2023 dengan mendatangi dan meminta izin kepada pihak terkait yang menjadi pengatur di SDN Moh Toha yang berada di Desa Ciasem Tengah, Dusun Marjim.



Gambar 1. Perizinan Mengajar di SDN Moh Toha

Siklus II Perancangan

Langkah selanjutnya ialah mencari beberapa permasalahan dan menambahkan gagasan baru. Setelahnya kami berdiskusi untuk mendapatkan titik terang mengenai dua hal tersebut. Adapun beberapa mahasiswa yang ditugaskan untuk mengajar di SDN Moh Toha ini terdiri dari 4 kelompok mahasiswa.



Gambar 2. Diskusi Perancangan Metode Belajar

Siklus III Pelaksanaan

SDN Moh Toha merupakan salah satu lembaga pendidikan yang ada di Dusun Marjim. Di dalamnya terdapat Pengajar yang berdedikasi tinggi, dan Sudah memiliki banyak sekali siswa. Kegiatan belajar mengajar di SDN Moh Toha Menggunakan Kurikulum 2013 yang menggunakan metode pendekatan secara intensive terhadap peserta didik.



Gambar 3. Penyampaian Materi Pembelajaran

Kegiatan belajar mengajar ini dilakukan dari hari senin-sabtu, kelas di mulai pada pukul 08:00-10:00.



Gambar 4. Membimbing Siswa/I dalam Membaca Harakat

Sebelum belajar biasanya murid-murid akan membacakan Al-fatihah bersama-sama dilanjutkan dengan berdoa sebelum belajar. Sembari menunggu guru pengajar datang biasanya kami juga membantu guru untuk mengajari anak-anak membaca sesuai dengan bacaan yang sering mereka baca.



Gambar 5. Mengajari Siswa/I Mewarnai



Gambar 6. Mengajari Siswa/I Bahasa



Gambar 7. Mengajari Siswa/I Olahraga Futsal

Beberapa pelajaran yang diajarkan ialah matematika, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Olahraga, Menggambar dan Mewarnai. Kendati begitu anak-anak yang belajar di SDN Moh Toha tersebut sangat bervariasi serta inovatif.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kurikulum operasional satuan pendidikan harus bersifat dinamis artinya dapat diubah sesuai perubahan dan perkembangan budaya dan zaman, selain mengikuti zaman yang sudah diadaptasi sesuai lingkungan geografis. Kurikulum juga bersifat dinamis dan terus dikembangkan atau diadaptasi sesuai konteks dan kebutuhan peserta didik untuk membangun kompetensi sesuai masa kini dan masa yang akan datang.

Perubahan kurikulum dalam dunia pendidikan membawa dampak yang cukup besar, salah satunya di SDN Moch Toha Ciasem Tengah. Ikut serta menjadi tenaga pendidik di SDN Moch Toha merupakan salah satu program kerja Mahasiswa KKN 330 di Dusun Marjin.



Gambar 1. Kegiatan Belajar Mengajar di SDN Moch Toha



Gambar 2. Foto Bersama Guru dan Staff serta Siswa/i SDN Moch Toha

Tujuan diadakannya program mengajar adalah kurangnya tenaga pendidik yang ada di SDN Moch Toha. Seperti yang telah diketahui, guru sebagai tenaga pendidik mempunyai fungsi, peran, dan kedudukan yang sangat strategis. Dalam pasal 39 Ayat (2) Undang- Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidik merupakan tenaga profesional. Kedudukan guru sebagai tenaga profesional mempunyai visi terwujudnya penyelenggaraan pembelajaran sesuai dengan prinsip-prinsip profesionalitas untuk memenuhi hak yang sama bagi setiap warga negara dalam memperoleh pendidikan yang bermutu. Peran guru dalam dunia pendidikan sangat berpengaruh dengan sukses atau tidak pendidikan yang di dapat oleh peserta didiknya. Ibarat kapal yang sedang berlayar, guru adalah nahkodanya yang mengarahkan, membimbing dan memberi petunjuk ke awak kapalnya agar kapal tersebut dapat berjalan dengan baik menuju tempat tujuannya. Kekurangan guru menjadi salah satu masalah dalam dunia pendidikan yang hingga kini belum terselesaikan.

Selain itu permasalahan pergantian kurikulum 2013 revisi ke kurikulum merdeka. Berdasarkan hasil observasi, pergantian kurikulum mengakibatkan tidak tercapainya target pendidikan di awal penerapan. Hal ini biasanya disebabkan karena guru sebagai pendidik belum mampu menerapkan kurikulum baru secara menyeluruh. Guru harus benar-benar memahami kurikulum baru beserta komponen-komponennya jika ingin menerapkannya dengan hasil yang diharapkan. Sebaik apapun kurikulum baru yang dikembangkan, jika ujung tombaknya yaitu guru tidak mampu mengejawantahkannya

dalam proses belajar mengajar dengan baik maka kurikulum tersebut tidak bisa berjalan lancar.

Ada beberapa upaya yang dilakukan oleh mahasiswa KKN kelompok 330 untuk meningkatkan mutu pendidikan di SDN Moch Toha, yaitu dengan cara mengajar selama 3 hari yakni Senin, Selasa, dan Sabtu. Upaya itu dilakukan dengan tujuan membantu tenaga pendidik dalam proses KBM di kelas. Mahasiswa KKN 330 dipercaya untuk menjadi tenaga pendidik di kelas satu hingga enam. Begitu banyak tantangan bagi mahasiswa KKN 330 pada saat proses kegiatan belajar mengajar, salah satunya ialah banyak siswa yang belum pandai membaca bahkan menulis, maka diperlukan bimbingan serta arahan agar siswa tersebut tidak tertinggal.

Disamping itu, motivasi belajar siswa di SDN Moch Toha cukup baik, namun ada beberapa siswa yang memang kurang semangat dalam mencari ilmu di sekolah, hal ini didasari karena metode atau model pembelajaran yang kurang menyenangkan serta kondisi fasilitas yang kurang memadai. Adapun pengertian motivasi belajar menurut Sardiman (2018) adalah keseluruhan daya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai. Oleh karena itu, dalam setiap pembelajaran motivasi baik motivasi intrinsik maupun motivasi ekstrinsik memegang peran yang sangat penting. Dengan motivasi itulah pelajar dapat mengembangkan aktivitas dan inisiatif dapat mengarahkan dan memelihara ketekunan dalam melakukan kegiatan belajar.

Mahasiswa KKN 330 mencoba untuk menerapkan metode demonstrasi pada pembelajaran Ipa, metode ceramah pada pembelajaran PAI dan PKN serta metode *jigsaw* pada pembelajaran Matematika. Seperti gambar dibawah ini.



Gambar 3. Metode Ceramah pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Kewarganegaraan



Gambar 4. Metode Pembelajaran *Jigsaw* pada Mata Pelajaran Matematika

Selanjutnya, mahasiswa KKN 330 berperan di MDTA Al-Fadhilah sebagai tenaga pendidik. Fasilitas di Madrasah ini layak digunakan. Berdasarkan informasi dari pihak madrasah, madrasah ini kekurangan tenaga pendidik dan kebetulan pihak yayasan telah hilang komunikasi dengan kepala sekolah ajaran 2023/2024.



Gambar 5. Fasilitas Pembelajaran di MDTA Al-Fadhilah

MDTA Al-Fadhilah hanya memiliki 3 tenaga pendidik saja sementara rombel di madrasah berjumlah 4 rombel. Karena hal tersebut peran mahasiswa KKN sebagai tenaga pendidik di Madrasah Diniyah Al-Fadhilah sangat dibutuhkan. Para guru dan siswa disana antusias dengan kehadiran mahasiswa KKN yang ingin melaksanakan program mengajar di Madrasah tersebut. Kegiatan mengajar di Madrasah Diniyah Al-Fadhilah dilakukan setiap seminggu tiga kali.

Adapun materi yang diajarkan oleh mahasiswa KKN di madrasah yaitu mengenai pendidikan Islam seperti fiqih, iman, rukun islam, hukum islam, tanda baca Al-Qur'an, sifat wajib bagi Allah dan Rasul, tata cara berwudhu, dan lain-lain.



Gambar 6. Proses Kegiatan Belajar Mengajar di MDTA Al-Fadhilah

Menurut pengakuan murid-murid di madrasah, materi-materi yang di ajarkan oleh mahasiswa KKN adalah materi yang belum pernah diajarkan oleh guru mereka sebelumnya. Sehingga materi-materi yang diajarkan oleh mahasiswa KKN menjadi ilmu baru yang didapatkan oleh murid-murid yang berada di madrasah tersebut.

E. PENUTUP

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kelompok 330 membawa dampak yang cukup baik bagi sektor Pendidikan di Dusun Marjim, Ciasem Tengah, Kab. Subang. Keberadaan mahasiswa KKN dinilai dapat memotivasi para siswa maupun siswi untuk terus belajar. Program-program yang telah direalisasikan mendapat penilaian baik oleh Aparat desa serta Guru dan Staff Sekolah. Mereka sangat senang dan terbantu dengan kehadiran mahasiswa KKN yang berperan di dusun tersebut. Hal ini dibuktikan dengan keinginan dan antusias masyarakat untuk menerima kembali mahasiswa/i KKN untuk datang ke Dusun Marjim. Saran bagi para peneliti selanjutnya, agar memastikan bahwa akan ada penerus berjalannya program-program yang telah dilakukan di desa tersebut sehingga berbagai program yang telah dijalankan semasa Kuliah Kerja Nyata dapat terus di aplikasikan secara berkelanjutan oleh masyarakat desa.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kami ucapkan secara mendalam kepada masyarakat Dusun Marjim, Ibu Hj. Diah Siti Sa'diah, M. Ag., CPM., selaku dosen pembimbing lapangan dan beberapa perangkat desa yang telah membimbing dan mendukung kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) sehingga rangkaian program KKN di Dusun Marjim berlangsung secara baik dan mampu memberikan kontribusi bagi masyarakat setempat.

G. DAFTAR PUSTAKA

- Damayanti, Dea. 2022. "Pentingnya Pendidikan Bagi Bangsa." *Jurnal Pendidikan*.
- Emda, Amna. 2018. "Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran." *Lantanida Journal* 5 (2): 172. <https://doi.org/10.22373/lj.v5i2.2838>.
- Febriani, Armi, Yatul Azizah, and Merika Setiawati. 2022. "Analisis Perubahan Kurikulum 2013 Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas X Di MAN 1 Solok." *JUPEIS : Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 1 (4): 122–30. <https://doi.org/10.57218/jupeis.vol1.iss4.339>.
- Nurussalami. 2022. "Pengelolaan Tenaga Pendidik Dan Kependidikan Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan." *Jurnal Intelektualita Prodi MPI* 11 (1): 125–38.
- Sardiman. 2018. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rajawali Press.